

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia (*megadiversity*) dan merupakan pusat keanekaragaman hayati dunia (*megacenter of biodiversity*) (Astirin, 2000). Keanekaragaman hayati atau biodiversitas merupakan keanekaragaman organisme yang menunjukkan keseluruhan atau totalitas variasi gen, jenis, dan ekosistem pada suatu daerah, yang merupakan dasar kehidupan di bumi (Irwanto, 2006).

Pekarangan adalah halaman rumah tradisional yang bersifat pribadi, yang merupakan sistem yang terintegrasi dengan hubungan yang erat antara manusia, tanaman, dan hewan. Lahan pekarangan memiliki fungsi multiguna, karena dari lahan yang relatif sempit ini, bisa menghasilkan bahan pangan seperti umbi-umbian, sayuran, buah-buahan, tanaman rempah dan obat, bahan kerajinan tangan; serta bahan pangan hewani yang berasal dari unggas, ternak kecil maupun ikan (Rajiman, 2014).

Pemanfaatan pekarangan sangat bervariasi dari satu daerah dengan daerah lainnya. Tergantung pada tingkat kebutuhan, sosial budaya, pendidikan masyarakat maupun faktor fisik dan ekologi setempat. Di Indonesia, khususnya masyarakat desa peranan pekarangan belum mendapatkan perhatian secara maksimal, padahal jika dikelola dengan baik bukan tidak mungkin akan menambah penghasilan keluarga (Rahayu, M dan Prawiroadmodjo, 2005; Winardi, 2013).

Pekarangan sering disebut lumbung hidup, warung hidup atau apotik hidup. Disebut lumbung hidup karena sewaktu-waktu kebutuhan pangan pokok seperti beras, jagung, umbi-umbian dan sebagainya. Disebut sebagai warung hidup, karena dalam pekarangan terdapat sayuran yang berguna untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Sementara itu, disebut sebagai apotik hidup karena dalam pekarangan ditanami sebagian tanaman obat-obatan yang sangat bermanfaat dalam menyembuhkan penyakit secara tradisional (Ashari *et al*, 2012).

Kabupaten Bangkalan adalah sebuah kabupaten di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak di ujung paling barat Pulau Madura berbatasan dengan Laut Jawa di utara. Pelabuhan Kamal merupakan pintu gerbang Madura dari Jawa, dimana terdapat layanan kapal ferry yang menghubungkan Madura dengan Surabaya (Pelabuhan Ujung). Saat ini telah dibangun Jembatan Suramadu (Surabaya-Madura) yang saat ini terkenal sebagai jembatan terpanjang dan terbesar di Indonesia. Bangkalan merupakan salah satu kawasan perkembangan Surabaya serta tercakup dalam lingkup Gerbangkertosusila. Kabupaten Bangkalan terdiri atas 18 Kecamatan yang dibagi lagi atas sejumlah 273 desa dan 8 kelurahan (BPS, 2014).

Geografis Kabupaten Bangkalan antara 112°–113° bujur timur dan 6°–7° lintang selatan. Luas wilayah kabupaten Bangkalann 1260.14 Ha. Topografi kabupaten Bangkalan terdiri dari dataran rendah yang membentang dipesisir Utara dan Selatan dengan ketinggian antara 0 – 50 m dpl. dan dibagian tengah berupa perbukitan bergelombang dengan ketinggian 100 – 350 m dpl (BPS, 2014).

Karakteristik tanaman yang terdapat dipekarangan mempunyai ciri khas yang mempunyai nilai dari sudut pandang sosial, propertis, dan manfaat pekarangan itu sendiri. Tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman pekarangan sangat bervariasi dari komposisinya antara lain dapat diklasifikasikan berdasarkan manfaatnya: Tanaman hortikultura, hias, naungan, rempah dan tanaman obat-obatan. Karakterisasi tanaman dimulai dari proses identifikasi, manfaat identifikasi adalah untuk mengetahui karakteristik tanaman yang tumbuh di pekarangan.

Sebagian orang belum menyadari pentingnya pekarangan. Kebanyakan rumah di pedesaan Kabupaten Bangkalan memiliki pekarangan yang cukup luas dan keanekaragaman tanaman yang cukup banyak akan tetapi pekarangan tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik, oleh karena itu menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang keanekaragaman dan pemanfaatan tanaman pekarangan yang ada di Kecamatan Labang, Kecamatan Blega dan Kecamatan Tanjung Bumi di Kabupaten Bangkalan.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di 3 Kecamatan yang meliputi Kecamatan Labang, Kecamatan Blega dan Kecamatan Tanjung Bumi di Kabupaten Bangkalan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Mengetahui keanekaragaman tanaman pekarangan di Kabupaten Bangkalan.?
2. Bagaimana pemanfaatan tanaman pekarangan rumah di Kabupaten Bangkalan?

1.4 Tujuan

Untuk mengetahui keanekaragaman tanaman dan pemanfaatan tanaman pekarangan yang terdapat di Kecamatan Labang, Kecamatan Blega dan Kecamatan Tanjung Bumi di Kabupaten Bangkalan.

1.5 Hipotesis

1. Diduga terdapat keanekaragaman tanaman yang berbeda pada pekarangan rumah di Kabupaten Bangkalan.
2. Diduga terdapat perbedaan pemanfaatan tanaman pekarangan di Kabupaten Bangkalan.